



## **PENYULUHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU- IBU HAMIL TENTANG ASI EKSLUSIF DI PMB AZ-ZAHWA KABUPATEN MUARA ENIM**

**Rosdiana<sup>1</sup>, Setiawati<sup>2</sup>, Miskiyah<sup>3</sup>, Surti Anggraeni<sup>4</sup>, Nurayuda<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Poltekkes Kemenkes Palembang

**Email :** (Rosdiana.160568@gmail.com<sup>1</sup>)

---

**Abstrak :** Rendahnya pemberian ASI eksklusif merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak yang akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), secara umum. Seperti diketahui bayi yang tidak diberi ASI dan makan pendamping setelah usia 6 bulan yang teratur, baik dan tepat dapat mengalami kekurangan gizi. Dilingkungan dusun Muara Enim terdapat 41 ibu yang memiliki bayi umur 0 – 6 bulan , diantaranya 12 orang yg memberikan ASI Eksklusif dan selebihnya tidak memberikan ASI eksklusif. Penyuluhan dilakukan kepada ibu – ibu hamil trimester 1 dan trimester 2 yang melakukan kunjungan kehamilan di PMB Az-Zahwa Muara Enim berjumlah 20 orang, dengan metode ceramah, Tanya jawab, dan sebagai luaran diberikan Leaflet kepada ibu – ibu hamil pada saat dilakukan penyuluhan. Pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu, tanggal 18 Oktober 2019, pukul 10.00 wib sampai 11.30 wib. Sebelum di laksanakan penyuluhan dilakukan pretest kemudian setelah penyuluhan dilakukan post tes. Dari hasil nilai pre test rata-rata murid menjawab dibawah 7 soal yang benar dari 10 soal yang diberikan dan dari hasil nilai post test rata-rata ibu – ibu hamil dapat menjawab lebih dari atau sama dengan 7 soal dengan benar dari 10 soal yang diberikan dengan benar, ini berarti adanya peningkatan pengetahuan siswa meningkat setelah di lakukan penyuluhan tentang ASI Eksklusif.

**Kata Kunci :** Asi Eksklusif, Pengetahuan Ibu, Ibu Hamil

---

### **Pendahuluan**

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi berumur 0-6 bulan tanpa memberikan makanan dan minuman lain, manfaat ASI Eksklusif yaitu agar bayi kebal terhadap beragam penyakit pada usia selanjutnya( Depkes RI,2006).

ASI Eksklusif merupakan sebuah hal yang sangat penting bagi pertumbuhan bayi. Akan tetapi banyak dari ibu yang melahirkan bayi di Indonesia tidak dapat melaksanakannya. Manfaat ASI Eksklusif yang ternyata bukan hanya memberikan manfaat bagi bayi, akan tetapi ibu juga dapat menerima manfaat yang besar dari ASI Eksklusif ini merupakan hal yang seharusnya dapat ibu pertimbangkan untuk tetap mempertimbangkan untuk tetap memberikan ASI Eksklusif sampai usia bayi 6 bulan (Rusnah,2009).

Rendahnya pemberian ASI Eksklusif merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak yang akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM),secara umum. Seperti diketahui bayi yang tidak diberi ASI dan makanan pendamping setelah usia 6 bulan yang teratur, baik dan tepat dapat mengalami kekurangan gizi ( Ari,2008).

Seiring dengan perkembangan zaman,terjadi pula peningkatan ilmu pengetahuan dan tehnologi yang demikian pesat, Ironinya pengetahuan lama yang mendasar seperti pemberian ASI justru kadang terlupakan. Padahal kehilangan pengetahuan dalam pemberian ASI merupakan kehilangan yang besar,karena pemberian ASI mempunyai peran penting dalam mempertahankan kehidupan manusia. Pengaruh kemajuan tehnologi dan perubahan sosial budaya juga menyebabkan ibu – ibu diperkotaan umumnya bekerja diluar rumah makin meningkat, Hal ini merupakan kendala tersendiri bagi kelangsungan pemberian ASI Eksklusif (Ebrahim,2008).

Rendahnya pemberian ASI ini juga didorong oleh implementasi dari regulasi yg kurang memadai. Aturan mengenai pemberian ASI eksklusif telah tertuang dengan jelas dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif. Kedua beleid ini menyebutkan wajibnya pemberian ASI Eksklusif selama enam bulan yang didukung oleh pengadaan fasilitas laktasi di berbagai tempat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rina Murdaningsih Sundari pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa riwayat pemberian ASI Eksklusif merupakan factor yang dapat berpengaruh terhadap kejadian stunting. Pemberian ASI Eksklusif dapat memperkecil 3x untuk mencegah terjadinya stunting. Factor ASI Eksklusif ini dapat dikatakan sebagai factor protektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Lidia Fitri pada tahun 2017 yang menyebutkan bahwa ASI Eksklusif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan. Bayi mendapatkan ASI didalam tinjanya akan mendapatkan antibody terhadap bakteri E-Coli dalam konsentrasi yang tinggi, sehingga bayi dapat terhindar dari penyakit infeksi.

Di Indonesia Cakupan pemberian ASI Eksklusif masih sangat rendah dibawah dari 50% yaitu 29,5 % pada tahun 2016 dan 35,7 % tahun 2017, di Sumatera selatan cakupan pemberian ASI Eksklusif yaitu 50 %. Di kabupaten Muara Enim pemberian ASI Eksklusif hanya 41 % dari 3,176 ibu yang memiliki bayi umur 0-6 bulan. Dilingkungan Dusun Muara Enim terdapat 41 ibu yang menyusui diantara 12 Orang yang memberikan ASI Eksklusif f selebihnya tidak memberikan ASI Eksklusif.

Banyaknya ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Az-Zahwa dan berdasarkan data yang diperoleh sebagian mereka yang pendidikan dibawah Sekolah Menengah Atas (SMA) ada juga sebagian ibu – ibu pekerja dan dari hasil wawancara dengan ibu-ibu yang memeriksa kehamilannya mereka sudah memiliki anak tetapi tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya dikarenakan mereka belum memahami manfaat ASI Eksklusif dan tidak mengetahui dampak yang diakibatkan bila bayinya tidak diberi ASI Eksklusif. Rendahnya Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif maka akan dilaksanakan penyuluhan tentang ASI Eksklusif di PMB Az-Zahwa Kecamatan Muara Enim Kabupaten Muara Enim.

## Metode

Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Metode ceramah digunakan dalam kegiatan ini dikarenakan ini dianggap sebagai cara terbaik bagi fasilitator dalam melakukan interaksi belajar mengajar dan untuk lebih menarik perhatian ibu-ibu hamil dalam menerima materi di bantu dengan menggunakan media pembelajaran berupa gambar-gambar yang menarik yang berhubungan dengan materi dan di tayangkan menggunakan infocus. Selama melakukan penyuluhan terjadi interaksi yang sangat baik antara peserta penyuluhan dan fasilitator, hal ini terlihat pada saat diadakan sesi Tanya jawa, banyak ibu-ibu hamil yang mengajukan pertanyaan baik dari materi yang telah diberikan maupun pengalaman pribadi mereka. Hal ini menandakan bahwa adanya rasa keinginan tahunan yang tinggi terhadap ASI Eklusif.

## Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Terjalin kerjasama lintas sektoral dalam menangani masalah ASI Eklusif pada ibu hamil.
- b. Tumbuhnya partisipasi aktif ibu – ibu hamil dalam meningkatkan pemberian ASI eklusif pada bayi usia 0-6 bulan tanpa makanan tambahan.
- c. Meningkatnya pengetahuan ibu-ibu hamil tentang pentingnya pemberian ASI eklusif pada bayi sampai usia 0- 6 bulan tanpa makanan tambahan hal ini dapat dilihat dari hasil nilai pretest rata-rata ibu-ibu menjawab dengan benar di < 7 dari 10 soal yang diberikan dan setelah penyuluhan dilakukan dilaksanakan posttest dimana nilai rata-rata ibu-ibu hamil menjawab dengan benar  $\geq 7$  dari 10 soal yang diberikan.

Dengan luaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Adapun luaran dari kegiatan ini berupa leafled yang diberikan kepada setiap ibu-ibu hamil dimana desain leafled yang dibuat semenarik mungkin dengan disertai gambar-gambar cara penyimpanan ASI didalam kulkas, sehingga apa yang kita inginkan dapat tercapai. Selama ini ibu-ibu hamil sudah banyak mendengar dan mengetahui tentang ASI Eksklusif, tetapi hanya sebatas mengetahui manfaatnya saja tanpa bagaimana cara menyimpan ASI yang baik dan aman serta bagaimana cara mengelolah ASI yang dari kulkas atau frezer agar aman bagi bayi dan suhunya sesuai dengan suhu tubuh bayi. Dengan adanya leafled tentang ASI Eksklusif ini, maka pengetahuan ibu hamil menjadi lebih luas lagi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rina Murdaningsih Sundari pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa riwayat pemberian ASI Eksklusif merupakan factor yang dapat berpengaruh terhadap kejadian stunting. Pemberian ASI Eksklusif dapat memperkecil 3x untuk mencegah terjadinya stunting. Factor ASI Eksklusif ini dapat dikatakan sebagai factor protektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Lidia Fitri pada tahun 2017 yang menyebutkan bahwa ASI Eksklusif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan. Bayi mendapatkan ASI didalam tinjanya akan mendapatkan antibody terhadap bakteri E-Coli dalam konsentrasi yang tinggi, sehingga bayi dapat terhindar dari penyakit infeksi.

## **Simpulan Dan Saran**

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan tentang ASI Eksklusif pada ibu-ibu hamil, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar sesuai denngan perencanaan yang dibuat
- b. Adanya peningkatan pengetahuan ibu-ibu hamil tentang ASI Eksklusif yang terlihat dari hasil Pretest dan Postest
- c. Tumbuhnya partisipasi aktif ibu-ibu hamil dalam meningkatkan pemberian ASI Eksklusif pada bayinya
- d. Leaflead yang sudah diberikan kepada ibu hamil sangat bermanfaat dalam meningkatkan cakupan pemberian ASI eksklusif

Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Prodi D III Kebidanan Muara Enim  
Untuk mendukung jalannya Tridarma Perguruan Tinggi dan juga mendukung program Germas diharapkan adanya kerjasama yang terus menerus antara Prodi DIII Kebidanan Muara Enim dengan PMB Az-Zahwa dalam bidang kesehatan ibu dan anak.
- b. Bagi PMB Az-Zahwa Muara Enim  
Diharapkan kepada pimpinan PMB Az-Zahwa untuk terus berperan aktif dalam meningkatkan dan menurunkan angka kesakitan dan angka kematian pada ibu dan anak dengan memberikan penyuluhan – penyuluhan baik secara mandiri maupun bekerjasama lintas sektoral.
- c. Bagi Ibu-ibu Hamil  
Diharapkan kepada ibu-ibu hamil untuk lebih menambah wawasan tentang ASI Eksklusif dengan cara banyak membaca artikel kesehatan dan bertanya kepada petugas kesehatan khususnya yang berhubungan dengan ASI Eksklusif.



## **Daftar Rujukan**

Depkes RI, 2006, Pentingnya ASI, Jakarta, Dirjen Yankes

Ebrahim, 2009, Air Susu Ibu. Jurnal Umum

Kementrian Kesehatan, 2018, Data Cakupan ASI Eksklusif. Kemenkes.

Profil Kesehatan Kota Palembang, 2018. Data ASI Eksklusif 2017.

Ranuh,Ig.N,G.2012,Beberapa catatan Kesehatan anak ,Sagung Seto

Rusnah, 2009, Pentingnya ASI, Jakarta, ECG.

Soetingsih, 2007, Air Susu Ibu, Jakarta, ECG.

Sundari. R.M., 2018, Hubungan BBLR dan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting. Di PKM Sangkarah Kota Surakarta.

Syahmirin, 2004. Pemberian ASI Eksklusif pada anak, Jurnal Kesehatan.

Utami, 2007, Asi Eksklusif, Jakarta, Salemba Medika